

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*  
PADA PEMBELAJARAN FIQH  
DI MI AL-ISLAM MAJASEM KECAMATAN KEMANGKON  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**BAETY FITRIANA  
NIM: 102331160**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baety Fitriana

NIM : 102331160

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran  
Fiqih Di MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon  
Kabupaten Purbalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil  
penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 02 Juni 2015

Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN  
FIQH DI MI AL-ISLAM MAJASEM KECAMATAN KEMANGKON  
KABUPATEN PURBALINGGA

yang disusun oleh saudara : Baety Fitriana, NIM.: 102331160, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal :  
10 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I ) pada sidang Dewan  
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**IAIN PURWOKERTO**

Dr. Fauzi, M.Ag.

Kristiarso, S.si

NIP.: 19740805 199803 1 004

NIP.: 19691123 200003 1 001

**IAIN PURWOKERTO**

Penguji Utama,

Dr. Ahsan Habullah, M.Pd.

NIP.: 19690510 200901 1 002

Mengetahui :

Dean,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr. Baety Fitriana  
Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Purwokerto, 23 Juni 2015

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Baety Fitriana  
NIM : 102331160  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga

**IAIN PURWOKERTO**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam (S. Pd. I.).

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Fauzi, M. Ag.

NIP. 19681203 199403 1 003



**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*  
PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI MI AL-ISLAM MAJASEM  
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**

**Baety Fitriana**

**NIM: 102331160**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Skripsi ini merupakan penelitian yang membahas tentang penerapan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran Fiqih, khususnya di Kelas IV MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: “Bagaimanakah implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqih di MI al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqih di MI al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian untuk mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Al-Islam Majasem Tahun Pelajaran 2014/2015, khususnya di kelas IV sudah berjalan cukup baik. Pembelajaran Fiqih melalui metode *mind mapping* yang diterapkan guru, yaitu dengan mempersiapkan kerangka peta pikiran (*mind mapping*) terkait dengan materi Fiqih yang akan diajarkan, yang dibuat menggunakan program *MindMaple Lite* dan *Powerpoint*. Untuk menampilkan *mind mapping*, guru mempersiapkan laptop dan LCD Proyektor. Adapun tujuan dari penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fiqih adalah untuk mengasah otak dan melatih keterampilan siswa dalam membuat tulisan yang berupa sebuah karangan berbentuk narasi. Kemudian guru melakukan pengkondisian kelas terlebih dahulu dan setelah kelas benar-benar sudah kondusif, dimulailah proses pembelajaran. Dalam penerapan metode *Mind Mapping*, guru tidak menerapkan secara sendiri, tetapi dikolaborasikan dengan berbagai macam metode, seperti ceramah, demonstrasi, praktek dan diskusi.

**Kata Kunci : Metode Pembelajaran, *Mind Mapping*, Pembelajaran Fiqih**

## MOTTO

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِن كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٣﴾

***“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran Ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum Mengetahui.”***

**(Q.S. Yusuf (12): 03)<sup>1</sup>**

**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hlm. 348.

## PERSEMBAHAN

Memberikan yang terbaik untuk orang-orang yang kita cintai itulah  
indahnyanya hidup.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda Imam Khurmen dan Ibunda Subarti yang telah memberikan  
segalanya, baik moril spiritual, dan materil. Khususnya dalam memberikan  
kesempatan untuk selalu bersemangat menuntut ilmu dan berjuang  
mencapai yang terbaik.

Kasih dan sayang serta pengorbanan kalian bagai air mata yang menetes  
tak ada hentinya.

Kupersembahkan untuk adek-adekku tersayang Annisatun Imamah,  
Moch Saefudin, Nur M Hasyim dan Moch Fatkun NH,

Yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Al-H) amdulillâh*, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dan Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.



9. Dr. Suparjo, M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
10. Drs. M. Irsyad, M. Pd. I. (Alm.), Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga menjadi amal sholeh dan diterima di sisi-Nya. Amien
11. Titik Muliarti, S.Pd.I., Kepala MI Al-Islam Majasem, dan Emi Haryanti, S.Pd.I., Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV, beserta dewan guru dan karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

**IAIN PURWOKERTO**

**Purwokerto, 22 Juni 2015**  
**Penulis,**

**Baety Fitriana**  
**NIM. 102331160**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II METODE <i>MIND MAPPING</i> DAN PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH .....	11
A. Metode <i>Mind Mapping</i> .....	11
1. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i> .....	11
2. Manfaat Metode <i>Mind Mapping</i> .....	14

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i> .....	16
4. Cara Membuat <i>Mind Mapping</i> .....	17
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Melalui Metode <i>Mind Mapping</i> .....	19
B. Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah .....	20
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih .....	20
2. Karakteristik Pembelajaran Fiqih .....	23
3. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah .....	25
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah .....	26
5. Metode Pembelajaran Fiqih .....	27
C. Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b> .....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
B. Penyajian Data .....	50
C. Analisis Data .....	61

BAB V	PENUTUP .....	66
	A. Simpulan .....	66
	B. Saran-Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 1, menjelaskan pengertian pendidikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecakapan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam yang merupakan salah satu komponen dalam pendidikan Nasional seharusnya ikut andil dari berbagai persoalan-persoalan bangsa ini. Namun persoalan-persoalan tersebut tidak mampu dijawab secara serius. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan Islam hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama, dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, kognitif dan volatif, yakni kemauan atau tekad untuk mengamalkan nilai-nilai agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengalaman, antara Gnosis dan Praxis dalam kehidupan nilai agama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan* (Jakarta: Eko Jaya , 2003), hlm. 7.

<sup>2</sup> Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 88.

Dalam pendidikan Islam terdapat tiga pokok ajaran Islam yaitu iman (tauhid), Islam (syariah/fiqih) dan ihsan (akhlak). Ketiganya sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, namun demikian hal yang paling mencolok saat ini adalah fiqih. Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan menjalankan syariat Islam. Oleh karena itulah, mata pelajaran fiqih penting mendapat perhatian yang besar, agar ke depannya peserta didik akan terbiasa menjalankan kehidupannya sesuai dengan hukum Islam. Apabila peserta didik tidak mempunyai kecakapan hidup (*life skill*) terutama dalam bidang fiqih, maka dikhawatirkan mereka tidak dapat melaksanakan syariat Islam dengan benar dan tidak mampu menghadapi berbagai persoalan fiqih yang muncul seiring dengan perkembangan zaman. Untuk itu Madrasah perlu mengembangkan metode-metode yang sesuai pada pembelajaran yang berorientasi pada *life skill*.<sup>3</sup>

Tujuan pembelajaran mata pelajaran fiqih akan dicapai dengan baik, jika strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran. Setiap karakteristik mata pelajaran dan siswa yang berbeda memerlukan metode pembelajaran yang berbeda pula. Menurut Wina Sanjaya, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>4</sup> Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat

---

<sup>3</sup> Depag RI., *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktorat Jendral Agama Islam, 2005), hlm. 11.

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Persada Media, 2006), hlm: 145

tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran tradisional yang mengandalkan proses *transfer of knowledge* tidak memadai lagi untuk pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup. Pada intinya pendidikan berorientasi kecakapan hidup membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar (belajar bagaimana belajar/*learning how to learn*) dengan harapan dapat digunakan untuk belajar sendiri jika seseorang ingin mengembangkan diri di kemudian hari.<sup>5</sup> Oleh karenanya konstruksi pengetahuan, keyakinan, dan sikap siswa harus dipertimbangkan dalam mengelola pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan, sehingga siswa memiliki kecakapan dalam memecahkan masalah, berpikir tingkat tinggi dan pemahaman yang mendalam.

Oleh karena itu, dalam sebuah proses belajar-mengajar yang berkualitas seorang pendidik harus memahami suatu metode, pendekatan, maupun strategi mengajar yang diperlukan dalam sebuah pengajaran, sehingga dengan demikian tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, dan efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Di samping itu juga, dalam suatu pembelajaran, guru harus dapat menjadi motivator dan fasilitator sehingga lebih bisa kreatif, agar peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini perlu sekali adanya penggunaan suatu strategi ataupun metode yang tepat.

---

<sup>5</sup> Departemen Agama, *Pedoman Integrasi*, hlm. 75.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan meningkatkan kreatifitas siswa adalah metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah salah satu metode pembelajaran untuk membantu mengoptimalkan kemampuan kedua belah otak dengan membuat konsep atau memetakan ide atau pikiran dari inti pelajaran dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung. Buzan mengatakan bahwa *Mind Mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung.<sup>6</sup> Melalui metode *Mind Mapping* diharapkan suasana belajar tidak membosankan, karena sistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan *Mind Mapping* waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik dan menyenangkan.<sup>7</sup>

MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan di tingkat dasar yang memadukan antara pendidikan umum dan agama. Dalam proses pembelajaran Fiqih, khususnya di kelas IV, guru telah menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan belajar siswa. Salah satunya adalah menerapkan metode *Mind Mapping* yang ditampilkan dengan alat bantu LCD Proyektor. Peneliti mengamati proses pembelajaran Fiqih di kelas IV, materi

---

<sup>6</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), hlm. 9.

<sup>7</sup> Ismail SM., *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Semarang: PaSAIL Media Group, 2008), hlm. 13.



yang diajarkan adalah tentang infaq dan shodaqoh, dengan menerapkan metode *mind mapping*. Proses pembelajaran diawali dengan penyampaian materi melalui peta pikiran yang dibuat dengan program *powerpoint* yang ditampilkan menggunakan alat bantu LCD Proyektor. Setelah materi disampaikan, guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk yang berdekatan. Kemudian siswa diarahkan untuk membuat peta pikiran dari materi yang dipelajari. Pembelajaran dilanjutkan dengan beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil peta pikiran tentang materi dengan menampilkannya di papan tulis. Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Aktivitas pembelajaran Fiqih di MI Al-Islam Majasem cukup efektif dan menyenangkan. Siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih di kelas.<sup>8</sup>

Hal ini berbeda saat observasi penulis minggu yang lalu, pada tanggal 14 Oktober 2014, guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Siswa terlihat bermain sendiri dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Pelajaran terlihat membosankan karena siswa hanya mendengar penjelasan guru, siswa juga sulit menangkap dan memahami materi fiqih yang cukup banyak tersebut. Dengan metode *Mind Mapping*, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran Fiqih, karena dipaparkan dalam ringkasan yang menarik dan siswa cepat menangkap maksud dari materi pelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Observasi* pada saat pembelajaran Fiqih berlangsung di Kelas IV tanggal 7 Oktober 2014.

<sup>9</sup> *Observasi* pada saat pembelajaran Fiqih berlangsung di Kelas IV tanggal 14 Oktober 2014.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan penerapan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran Fiqih, khususnya di Kelas IV, dan juga kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapannya dengan mengambil judul penelitian: **“Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan, sebagai berikut: “Bagaimanakah implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqih di MI al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqih di MI al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian dapat menjadi sumber bahan yang penting bagi para peneliti bidang pendidikan.
- 2) Memberi rekomendasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini secara lebih luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Fiqih di MI al-Islam Majasem, sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan langkah efektif bidang pendidikan, terutama berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran aktif.
- 2) Bagi Siswa: Dengan penerapan metode *Mind Mapping*, siswa diharapkan lebih aktif dan hasil belajarnya meningkat dalam pembelajaran Fiqih di kelas.
- 3) Bagi Peneliti: penerapan metode *Mind Mapping* diharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti, sebagai bahan untuk memperluas penelitian dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu:

*Pertama*, penelitian Mulyono berjudul: “*Quantum Teaching* Pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan metode *Quntum Teaching* dapat meningkatkan kecakapan hidup siswa. Persiapan pembelajaran *Quantum Teaching*, guru memulai dengan memantapkan niat, merencanakan pembelajaran Fiqih, yaitu membuat silabus

dan RPP. Kemudian sebelum memulai proses pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan pengkondisian terhadap siswa dengan menyuruh siswa untuk meletakkan buku yang tidak berkaitan dengan pelajaran Fiqih, agar menciptakan suasana kelas yang dapat menunjang kegiatan belajar yang efektif. Setelah kelas benar-benar kondusif dan efektif, selanjutnya adalah penyampaian materi, metode yang digunakan guru adalah metode yang bervariasi. Guru juga sering menggunakan media pembelajaran, seperti penggunaan VCD pada materi pelaksanaan Shalat Id. Pada setiap akhir pembelajaran, guru menutup dengan memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan, sedangkan guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa.<sup>10</sup>

*Kedua*, penelitian Agustin Ernawati berjudul: “Model Pembelajaran Kuantum Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma’arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kuantum pada mata pelajaran fiqih, guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, menantang, dan kontekstual. Adapun metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih melalui pembelajaran kuantum adalah metode ceramah, tanya jawab, *mind*

---

<sup>10</sup> Mulyono, “*Quantum Teaching* Pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011” (Purwokerto: *Skripsi* STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2012), hlm. 62.



*mapping*, pencocokan kartu, demonstrasi dan praktek, diskusi kelompok, dan simulasi.<sup>11</sup>

*Ketiga*, Skripsi Subur Budiantoro, berjudul: "Pelaksanaan Pendekatan PAKEM mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Bentul Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun 2007/2008". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pelaksanaan PAKEM pada pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Bentul telah diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip PAKEM, khususnya pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu, pemahaman guru terhadap penerapan PAKEM cukup baik.<sup>12</sup>

Dari ketiga penelitian tersebut di atas, memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran Fiqih. Kemudian yang membedakannya adalah ketiga penelitian di atas, belum secara keseluruhan membahas secara spesifik metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran fiqih, sedangkan yang dilakukan penulis, lebih difokuskan pada penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Fiqih yang diterapkan di MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Dengan demikian, berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada dan memenuhi unsur kebaruan.

---

<sup>11</sup> Agustin Ernawati, "Model Pembelajaran Kuantum Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014" (Purwokerto: *Skripsi* STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2014), hlm. 76.

<sup>12</sup> Subur Budiantoro, "Pelaksanaan Pendekatan PAKEM Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Bentul Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun 2007/2008" (Purwokerto: *Skripsi* STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2008), hlm. 67.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Metode Mind Mapping dan Pembelajaran Fiqih di madrasah ibtidaiyah yang meliputi: *Pertama*, metode *Mind Mapping*, yang terdiri dari: tinjauan umum tentang metode pembelajaran, pengertian, tujuan, prinsip-prinsip dan langkah-langkah penerapan metode *Mind Mapping*. *Kedua*, pembelajaran Fiqih di madrasah ibtidaiyah, membahas tentang pengertian, karakteristik, ruang lingkup dan tujuan mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah. *Ketiga*, penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqih di madrasah ibtidaiyah.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqih di MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqih di MI al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, khususnya di kelas IV, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015, khususnya di kelas IV sudah berjalan cukup baik. Pembelajaran Fiqih melalui metode *mind mapping* yang diterapkan guru, yaitu dengan mempersiapkan kerangka peta pikiran (*mind mapping*) terkait dengan materi Fiqih yang akan diajarkan, yang dibuat menggunakan *Software MindMaple Lite* dan *Microsoft Office Powerpoint*. Dalam penerapan metode *Mind Mapping*, guru tidak menerapkan secara sendiri, tetapi dikolaborasikan dengan berbagai macam metode, seperti ceramah, demonstrasi, praktek dan diskusi.

Penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fiqih mampu membangkitkan motivasi siswa, artinya siswa merasakan bahwa dengan penggunaan *mind mapping*, mereka merasa memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengikuti pelajaran. Penggunaan peta konsep pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga materi pelajaran Fiqih lebih cepat

dipahami siswa, dan mudah mengingat materi dan dapat dengan mudah mengerjakan tugas dari guru.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya penerapan pembelajaran Fiqih dilaksanakan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, perlu adanya penyuluhan dan pembimbingan kepada para guru untuk menambah wawasannya tentang pembelajaran yang aktif, inovaitf, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
2. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi, metode, teknik dan media pembelajaran agar dapat merangsang aktivitas dan kreatifitas belajar siswa serta pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara efektif dan menyenangkan.
3. Perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang penerapan metode *Mind Mapping*, khususnya dalam pembelajaran Fiqih sebagai inovasi dalam mencapai tujuan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Budiantoro, Subur. "Pelaksanaan Pendekatan PAKEM Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU Bentul Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun 2007/2008". Purwokerto: *Skripsi* STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2008.
- Buzan, Tony. *Mind Map: Untuk meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007.
- De Porter Bobby & Mike Hernacki. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa, 2003.
- Depag RI. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjend Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Agama Islam, 2005.
- Depdiknas RI. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2008.
- Dimiyati dan Mudiyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Ernawati, Agustin. "Model Pembelajaran Kuantum Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014". Purwokerto: *Skripsi* STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2014.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Hadi, Sutirno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hudojo. *Peta Konsep*. Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: PaSAIL Media Group, 2008.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyono. “*Quantum Teaching Pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Purwokerto: *Skripsi STAIN Purwokerto*, tidak diterbitkan, 2012.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Media, 2006.
- Silbermen, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia, 2011.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2000.
- Sugiarto, Iwan. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2006.
- Suprayogo, Iman. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Swadarma, Doni. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2013.
- Tim Redaksi Fokusmedia. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokusmedia, 2008.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2000.
- Zuhairini dan Abdul Ghafir. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press, 2004.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Madrasah** : MI Al-Islam Majasem  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Standar Kompetensi** : 2 X 35 menit ( 1 pertemuan )  
**Standar Kompetensi** : 3. Mengenal ketentuan shalat Id  
**Kompetensi Dasar** : 3.1 Menjelaskan macam-macam shalat Id

### **A. Indikator**

- Siswa dapat menjelaskan macam-macam shalat Id

### **B. Tujuan Pembelajaran**

- Mendengarkan penjelasan tentang macam-macam shalat Id
- Mencermati penjelasan guru tentang waktu pelaksanaan shalat Id

### **C. Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

### **D. Materi Pembelajaran**

Shalat Idul Fitri dan Idul Adha

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. *Mind Mapping*
4. Diskusi

### **F. Media**

- Multimedia

### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan merapihkan tempat duduk
  - b. Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang macam-macam shalat Id
  - c. Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang macam-macam shalat Id.
  - d. Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.
- 2) Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi : Guru menjelaskan tentang macam-macam shalat Id
  - b. Elaborasi : Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membuat *Mind Mapping* tentang shalat Id.
  - c. Konfirmasi : Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.
  - d. Elaborasi : Guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam shalat Id.
  - e. Elaborasi : Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film, atau sinetron dengan tema macam-macam shalat Id.
  - f. Elaborasi : Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat id.
- 3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan Penguatan atas diskusi siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat id
- b. Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat id.
- c. Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

**H. Alat/ Sumber Belajar**

Kamus, ensiklopedi islam, buku/ kitab fiqih, tabloid/ bulletin

**I. Penilaian**

<b>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Tekhnik Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Religius</i></li> <li>• <i>Jujur</i></li> <li>• <i>Toleransi</i></li> <li>• <i>Disiplin</i></li> <li>• <i>Kerja Keras</i></li> <li>• <i>Kreatif</i></li> <li>• <i>Demokratif</i></li> <li>• <i>Rasa Ingin tahu</i></li> <li>• <i>Gemar membaca</i></li> <li>• <i>Peduli Lingkungan</i></li> <li>• <i>Peduli Social</i></li> <li>• <i>Tanggung Jawab</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan hukum shalat id</li> </ul>	Tes Tulis	1. Sebutkan hukum shalat id

**LEMBAR PENILAIAN PROSES**

**PENGAMATAN MENGHAFAL DALIL TENTANG SHALAT ID**

Tanggal :

NO	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							

Majasem, 10 Maret 2015

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Guru bidang studi Fiqih**

**Titik Muliarti, S.Pd.I.**  
NIP. -

**Emi Haryanti, S.Pd.I.**  
NIP. 19770913 200701 2021



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Madrasah** : MI Al-Islam Majasem  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Standar Kompetensi** : 2 X 35 menit ( 1 pertemuan )  
**Standar Kompetensi** : 3. Menenal ketentuan shalat Id  
**Kompetensi Dasar** : 3.2 Menjelaskan tatacara shalat Id

### **A. Indikator**

- Siswa dapat menjelaskan tatacara shalat Id

### **B. Tujuan Pembelajaran**

- Dengan membaca berbagai artikel siswa mencari pengertian shalat Id
- Mendengarkan penjelasan tentang macam-macam shalat Id
- Mencermati penjelasan guru tentang waktu pelaksanaan shalat Id

### **C. Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

### **D. Materi Pembelajaran**

Shalat Idul Fitri dan Idul Adha

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Demonstras
3. *Mind Mapping*

### **F. Media**

1. Multimedia

### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan merapihkan tempat duduk
- b. Appersepsi, guru memberikan tugas TTS kepada siswa tentang tatacara shalat id.
- c. Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang tatacara shalat Id.
- d. Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

#### 2) Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi : Guru meminta siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat Id. Dan merangkum.
- b. Elaborasi : Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat Mind Mapping menggunakan hasil rangkuman dengan siswa yang berdekatan.
- c. Konfirmasi : Guru meminta siswa mengemukakan hasil diskusi bersama-sama.
- d. Elaborasi : Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami.

- e. Elaborasi : Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film, atau sinetron dengan tema macam-macam shalat Id.
- 3) Kegiatan Penutup
- Guru memberikan Penguatan atas diskusi siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat id
  - Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat id.
  - Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

#### H. Alat/ Sumber Belajar

Kamus, ensiklopedi islam, buku/ kitab fiqih, tabloid/ bulletin

#### I. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tekhnik Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Religius</i></li> <li>• <i>Jujur</i></li> <li>• <i>Toleransi</i></li> <li>• <i>Disiplin</i></li> <li>• <i>Kerja Keras</i></li> <li>• <i>Kreatif</i></li> <li>• <i>Demokratif</i></li> <li>• <i>Rasa Ingin tahu</i></li> <li>• <i>Gemar membaca</i></li> <li>• <i>Peduli Lingkungan</i></li> <li>• <i>Peduli Social</i></li> <li>• <i>Tanggung Jawab</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan pengertian shalat idul fitri dan idul adha</li> <li>• Menyebutkan hukum shalat idain</li> <li>• Menyebutkan Waktu pelaksanaan shalat Idul Fitri dan Idul adha</li> </ul>	Tes Tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengertian shalat Idul fitri dan idul adha!</li> <li>2. Sebutkan hukum shalat Idain!</li> <li>3. Sebutkan waktu pelaksanaan shalat Idul fitri dan idul adha!</li> </ol>

**LEMBAR PENILAIAN PROSES**  
PENGAMATAN PEMBUATAN *MIND MAPPING*

Tanggal :

NO	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Materi	Kreatif		
1							
2							
3							
4							

**Majasem, 18 Maret 2015**

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Guru bidang studi Fiqih**

**Titik Muliarti, S.Pd.I.**  
NIP. -

**Emi Haryanti, S.Pd.I.**  
NIP. 19770913 200701 2021

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Madrasah** : MI Al-Islam Majasem  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Standar Kompetensi** : 2 X 35 menit ( 1 pertemuan )  
**Standar Kompetensi** : 3. Menenal ketentuan shalat Id  
**Kompetensi Dasar** : 3.3 Mendemonstrasikan tatacara shalat idul fitri dan idul adha

### **A. Indikator**

- Siswa dapat mendemonstrasikan tatacara shalat idul fitri dan idul adha

### **B. Tujuan Pembelajaran**

- Melihat tayangan VCD tentang pelaksanaan shalat Id

### **C. Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

### **D. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan.*

### **E. Materi Pembelajaran**

- Cara Shalat Idul Fitri dan Idul Adha

### **F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

### **G. Media**

- Multimedia
- VCD

### **H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan merapihkan tempat duduk
- b. Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tatacara shalat idul fitri dan idul adha
- c. Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang tatacara shalat Id.
- d. Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

#### 2) Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi : Guru menayangkan VCD tentang pelaksanaan shalat Id
- b. Elaborasi : Guru membagi kedalam beberapa kelompok
- c. Konfirmasi : Guru meminta siswa mempraktikan tatacara shalat idain berdasarkan kelompoknya masing-masing.

#### 3) Kegiatan Penutup

- a. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mempraktikan shalat idain.

- b. Guru memberikan Penguatan atas diskusi siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat id
- c. Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

**I. Alat/ Sumber Belajar**

Kamus, ensiklopedi islam, buku/ kitab fiqih, tabloid/ bulletin, VCD

**J. Penilaian**

<b>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Religius</i></li> <li>• <i>Jujur</i></li> <li>• <i>Toleransi</i></li> <li>• <i>Disiplin</i></li> <li>• <i>Kerja Keras</i></li> <li>• <i>Kreatif</i></li> <li>• <i>Demokratif</i></li> <li>• <i>Rasa Ingin tahu</i></li> <li>• <i>Gemar membaca</i></li> <li>• <i>Peduli Lingkungan</i></li> <li>• <i>Peduli Social</i></li> <li>• <i>Tanggung Jawab</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan pengertian shalat idul fitri dan idul adha</li> <li>• Menyebutkan hukum shalat idain</li> <li>• Menyebutkan Waktu pelaksanaan shalat Idul Fitri dan Idul adha</li> </ul>	Tes Tulis	5. Jelaskan pengertian pengertian shalat Idul fitri dan idul adha! 6. Sebutkan hukum shalat Idain! 7. Sebutkan waktu pelaksanaan shalat Idul fitri dan idul adha!

**LEMBAR PENILAIAN PROSES  
PENGAMATAN PRAKTIK SHALAT IDAIN**

Tanggal :

NO	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Bacaan		
1							
2							
3							
4							

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Titik Muliarti, S.Pd.I.  
NIP. -**

**Majasem, 24 Maret 2015**

**Guru bidang studi Fiqih**

**Emi Haryanti, S.Pd.I.  
NIP. 19770913 200701 2021**

**PEDOMAN WAWANCARA  
KEPALA MI AL-ISLAM MAJASEM  
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**

1. Bagaimana Sejarah Berdiri MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Jawab:

”MI Al-Islam Majasem berdiri pada tahun 1971 atas prakarsa keluarga Bapak H. Abdul Alim (alm) sekaligus pemilik MI Al-Islam Majasem. Sebelumnya Madrasah ini khusus mengajarkan ilmu-ilmu agama (Madrasah Diniyah) yang kegiatan pembelajarannya dilaksanakan pada sore hari, pada saat itu sudah mempunyai siswa sampai tiga kelas. Namun dalam perkembangannya berkat dukungan putra-putri Bapak Abdul Alim (Alm) seperti: Bapak Muhammad Saefudin (Alm), Bapak Kamsuri (Alm), Bapak Sambari (Alm), Bapak Abdul Ghofur, Bapak H. M Djaloeedi, Bapak Abuhari dan Bapak Siyardi sehingga menjadi Madrasah yang juga mengajarkan pelajaran umum.”

“Untuk selengkapnya terkait sejarah berdiri sama profil madrasah, mbak tanya aja langsung ke bagian TU ke Pak Arif, semua udah didokumentasikan.”

2. Bagaimana gambaran umum MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015, yang terdiri atas: letak geografis, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta Keadaan Sarana dan Prasarana?

Jawab:

“Itu juga ada di Laporan Bulanan MI Al-Islam Majasem, minta aja sama Pak Arif.”

**IAIN PURWOKERTO**

**Informan**

**Peneliti**

**Titik Muliarti, S.Pd.I.**  
**NIP. -**

**Baety Fitriana**  
**NIM. 102331160**

**PEDOMAN WAWANCARA  
GURU MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MI AL-ISLAM MAJASEM**

1. Apa saja pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan metode pembelajaran pada pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Al-Islam Majasem?

Jawab:

”Sebetulnya penerapan metode pembelajaran itu sebuah himbauan dari pihak madrasah untuk menerapkan pembelajaran berbasis PAIKEM mas, akan tetapi pada pelaksanaannya dikelas setiap guru berinisiatif sendiri dan mempunyai ide-ide dalam penyampaianya kepada peserta didik, baik itu dengan penataan meja-kursi disetiap ruangan, penggunaan metode maupun strateginya yang beragam agar anak tidak jenuh dan semangat dalam belajarnya”.

2. Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Fiqih melalui metode *Mind Mapping* di Kelas IV MI Al-Islam Majasem?

Jawab:

“Persiapan pembelajaran secara umum dengan membuat silabus dan RPP”

”Penyusunan silabus dibahas dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) mata pelajaran Fiqih tingkat Kecamatan Kemangkon, selanjutnya model silabus tersebut dibawa ke Madrasah untuk ditelaah dalam KKG tingkat madrasah, kemudian silabus tersebut disesuaikan dengan kondisi madrasah. Penyusunan silabus, dilakukan secara bersama-sama dan sudah ada panduan penyusunan silabus. Model silabus tersebut diperoleh dari KKG, selanjutnya dikembangkan sendiri. Silabus tersebut dijadikan acuan atau pedoman untuk membuat RPP. Kemudian dalam penyusunan RPP, saya menyusun menjadi satu untuk beberapa kali pertemuan tatap muka, hal ini karena saya punya kesibukan lain yang harus diselesaikan.”

“Khusus dalam penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqih, guru mempersiapkan kerangka peta pikiran terkait dengan materi Fiqih yang akan diajarkan, biasanya saya pake *Software MindMaple Lite*, karena lebih mudah dalam membuat *Mind Mapping* dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung. Saya juga terkadang menggunakan *Software Microsoft Office Powerpoint*, dan untuk menampilkan *mind mapping*, saya mempersiapkan laptop dan LCD Proyektor.”

3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih melalui metode *Mind Mapping* di Kelas IV MI Al-Islam Majasem?

Jawab:

“Untuk membuat kelas yang kondusif, yang pertama saya lakukan adalah mengkondisikan siswa agar mereka siap menerima pelajaran, misalnya menyiapkan peralatan dan buku tulis yang berkaitan dengan pelajaran agama, karena dari pergantian jam pelajaran sebelumnya kan siswa-siswa bukunya masih

campur, jadi kita usahakan semua buku yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran agama untuk disimpan.”

“Yang saya lakukan selama ini adalah memakai metode yang bervariasi. Setiap pokok bahasan itu metodenya tidak sama, misalnya untuk pertemuan hari ini saya menggunakan metode ceramah *mind mapping* dan demonstrasi, kemudian pertemuan yang akan datang berbeda lagi metodenya, jadi sebisa mungkin setiap pertemuan itu metodenya berbeda, ini yang membuat siswa penasaran dan kemudian timbul rasa tertarik untuk mengikuti pelajaran.”

4. Bagaimana evaluasi dalam proses pembelajaran Fiqih melalui metode *Mind Mapping* di Kelas IV MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?

Jawab:

“Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, saya menggunakan model penilaian berbasis kelas, seperti model test berupa uraian, pilihan ganda, kemudian pada saat diskusi, saya juga melakukan penilaian melalui keaktifan siswa, serta melalui tugas-tugas.”

“Dalam KTSP nilai tugas itu sama dengan nilai test atau ulangan, sehingga apabila ada siswa yang nilai ulangan jelek, namun nilai tugasnya baik, hal itu akan sangat membantu siswa.”

“Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kelas, saya biasanya melakukannya sesuai dengan kompetensi dasar, rata-rata satu semester dilakukan sebanyak lima kali yaitu misal KD-nya ada 3 tiga kemudian ditambah dengan ulangan mid semester dan ulangan akhir semester sehingga menjadi lima kali, selain itu ada penilaian dari tugas-tugas.”

**IAIN PURWOKERTO**

**Informan**

**Emi Haryanti, S.Pd.I.**  
**NIP. 19770913 200701 2 021**

**Peneliti**

**Baety Fitriana**  
**NIM. 102331160**

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.
2. Aktivitas siswa Kelas IV dalam proses pembelajaran Fiqih melalui metode *Mind Mapping* di MI MI Al-Islam Majasem.
3. Kegiatan Pembelajaran Fiqih di MI Al-Islam Majasem, terkait dengan penerapan pembelajaran Fiqih melalui *Mind Mapping* dilakukan guru.





## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

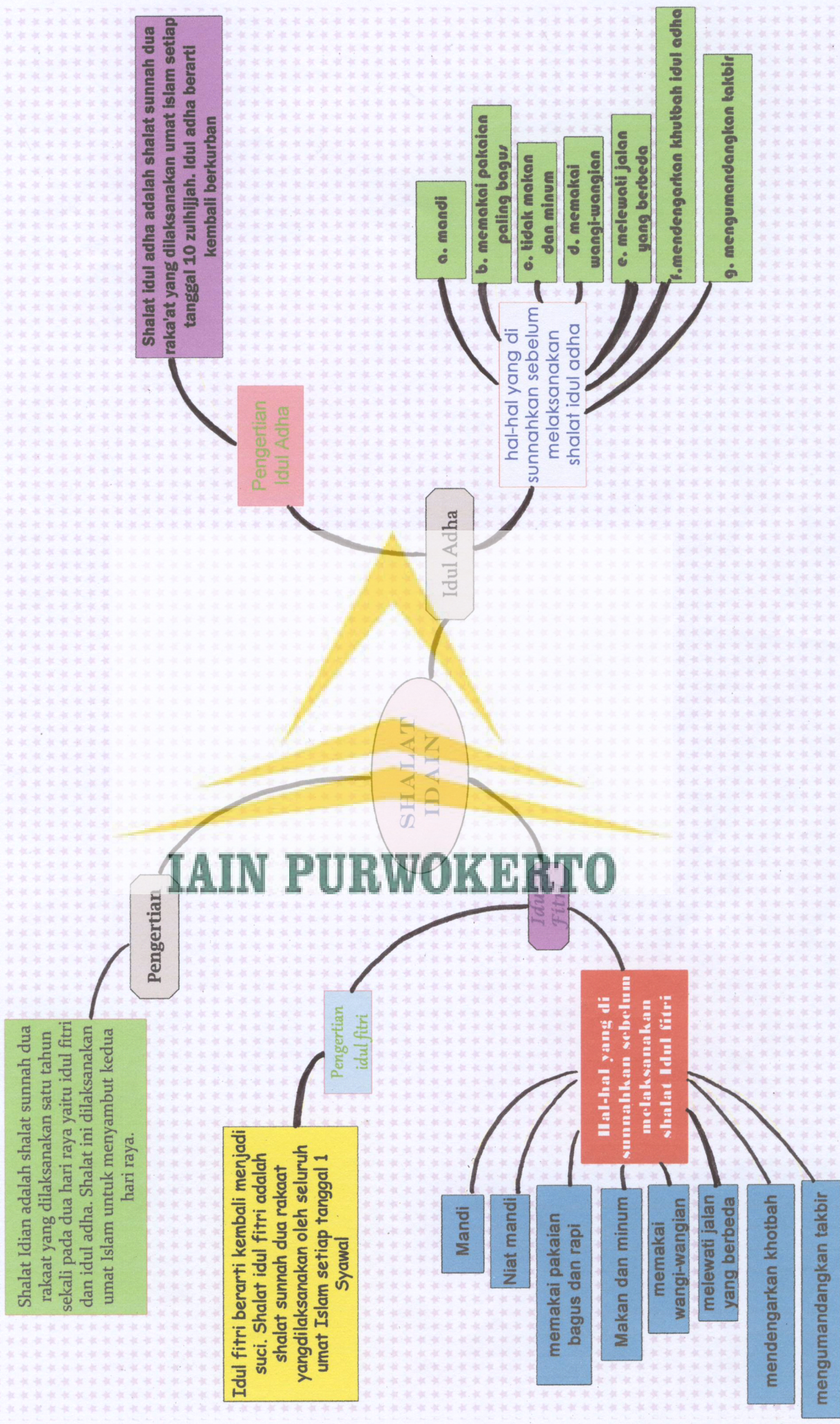
1. Profil Madrasah
2. Visi dan Misi Madrasah
3. Struktur Organisasi
4. Keadaan Guru dan Karyawan
5. Keadaan Siswa
6. Keadaan Sarana dan Prasarana
7. Panduan Kurikulum MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Kelas IV MI Al-Islam Majasem.
9. Silabus Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Al-Islam Majasem.
10. Dokumentasi Foto pada Saat Pembelajaran Fiqih melalui metode *Mind Mapping* berlangsung di Kelas IV MI MI Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

**IAIN PURWOKERTO**



# SHALAT IDAIN PURWOKERTO

## SHALAT IDAIN





# SHALAT DA'IN



# SHALAT DA'IN

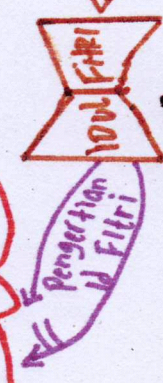


# SHALAT DA'IN

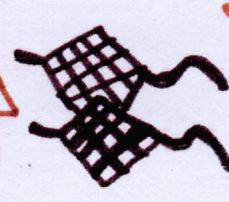




Idul Fitri  
berarti kembali menjadi suci.  
Shalat Idul Fitri adalah shalat sunnah dua rakaat yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam setiap tanggal 1 Syawal.



Hal-hal yang di sunnahkan sebelum shalat id



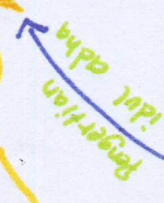
- a. Mandi
- b. Niat mandi
- c. Memakai pakaian bagus
- d. Makan dan minum
- e. Memakai wangi-wangi
- f. Melawat jalan yang berbeda
- g. Mendengarkan khutbah
- h. Mengucapkan dengan takbir

## SHALAT IDUL FITRI



Shalat idul Fitri adalah shalat dua rakaat yang dilaksanakan satu tahun sekali pada hari raya, yaitu idul Fitri dan idul Adha. Shalat ini dilaksanakan umat Islam untuk menyambut ke dua hari raya.

Shalat idul Adha adalah shalat sunnah 2 rakaat yang dilaksanakan umat Islam setiap tanggal 10 Zulhijah. Idul Adha berarti kembali berkurban.



- a. Mandi
- b. Niat mandi
- c. Memakai pakaian bagus
- d. Makan dan minum
- e. Memakai wangi-wangi
- f. Melawat jalan yang berbeda
- g. Mendengarkan khutbah
- h. Mengucapkan dengan takbir



## FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN



Kegiatan pembelajaran fiqih, guru sedang menjelaskan materi sholat idain melalui metode *mind mapping* sedangkan siswa memperhatikan dengan seksama di MI Al-Islam Majasem pada Kamis, 19 Maret 2015.

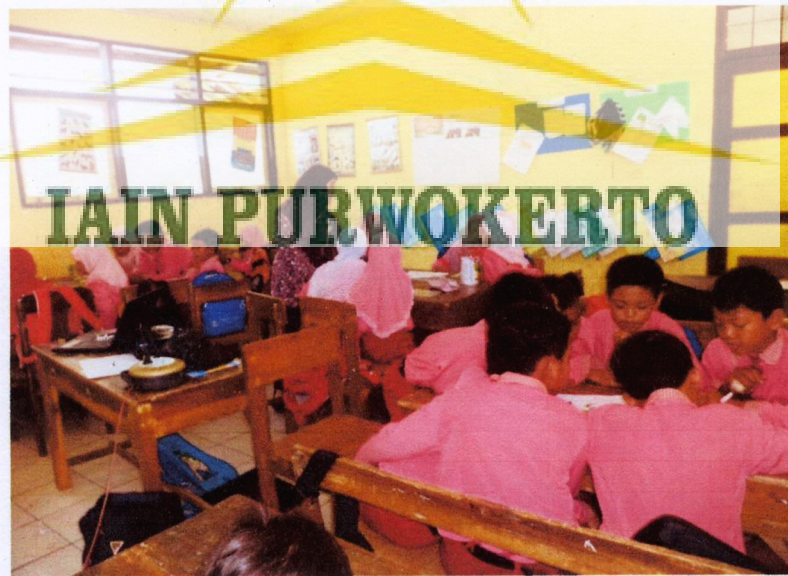


Kegiatan penulis ketika melakukan observasi pembelajaran fiqih di MI Al-Islam Majasem pada Kamis, 19 Maret 2015.





**Kegiatan siswa sedang berdiskusi dengan kelompoknya membuat ringkasan materi menggunakan *mind mapping* di kelas IV MI Al-Islam Majasem pada Kamis, 19 Maret 2015.**

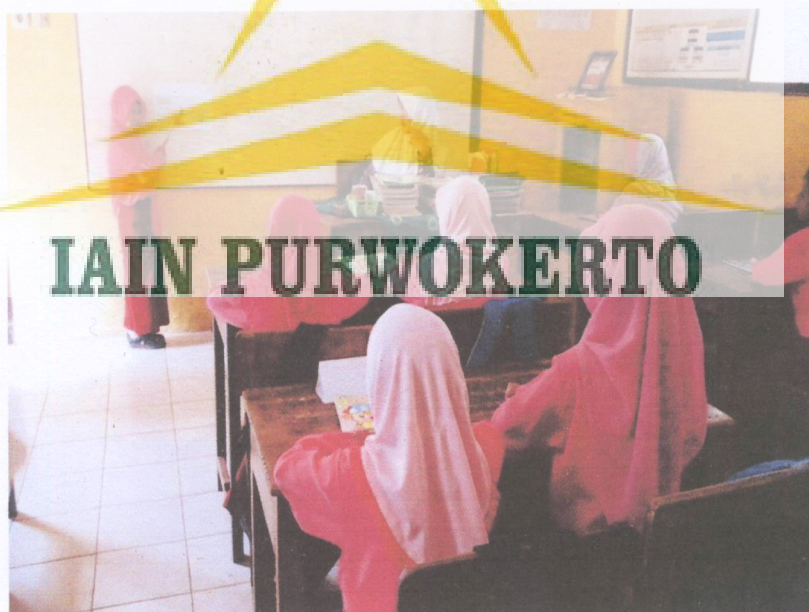


**Guru sedang membimbing siswa membuat mind mapping di MI Al-Islam Majasem pada Kamis, 19 Maret 2015.**





Kegiatan siswa ketika bekerja sama dengan kelompok dalam membuat mind Mapping di MI Al-Islam Majasem Pada Kamis, 19 Maret 2015.

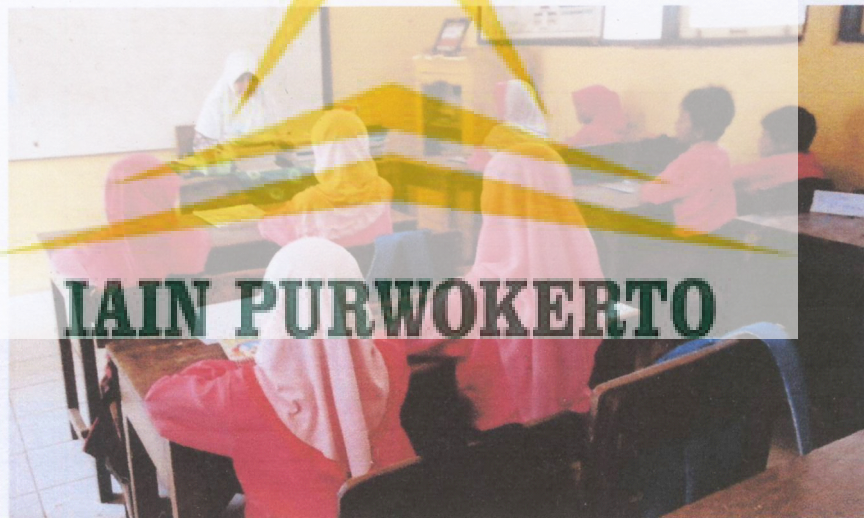


Siswa sedang mempresentasikan Mind Mapping hasil dari diskusi dengan kelompoknya. Di MI Al-Islam Majasem Pada Kamis, 26 Maret 2015





Salah satu siswa kelas IV sangat aktif bertanya sebelum pembelajaran Fiqih diakhiri. Di MI Al-Islam Majasem Pada Kamis, 26 Maret 2015.



Kegiatan Guru dan siswa berdo'a bersama setelah pembelajaran selesai.

Di MI Al-Islam Majasem, Pada Kamis, 26 Maret 2015



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Baety Fitriana  
NIM : 102331160  
Tempat / Tgl. Lahir : Purbalingga / 04 April 1992  
Alamat Rumah : Majasem Rt. 03/Rw. I Kecamatan Kemangkon  
Kabupaten Purbalingga Kode Pos 53381  
Nama Ayah : Imam Khurmen  
Nama Ibu : Subarti

### Riwayat Pendidikan

1. SD Islam Miftahul Huda Siwatu – Wonosobo lulus tahun 2004
2. MTs Ma'arif NU 2 Selomerto Wonosobo lulus tahun 2007.
3. MAN Purbalingga lulus tahun 2010.
4. S1 IAIN Purwokerto lulus teori tahun 2014.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan berani disumpah jika diperlukan.



**IAIN PURWOKERTO**

**Purwokerto, 02 Juni 2015**

**Baety Fitriana**  
**NIM. 102331160**